

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Makna denotatif dalam representasi film James Bond 007 *Quantum of Solace*: Komandan Sir James Bond yang lebih dikenal dengan sebutan James Bond Agen 007 merupakan intelijen atau detektif dengan karakter utama dan protagonis dari agen rahasia Inggris (*Secret Intelligent Service*) disingkat SIS sebagai *bodyguard* MI6. James Bond (diperankan Daniel Craig) harus menghadapi seorang yang sadis yang berkedok pecinta lingkungan yaitu Dominic Greene (diperankan Mathieu Amalric). Greene berusaha menguasai perekonomian negara Bolivia dengan membantu seorang jenderal pemberontak bernama General Medrano (diperankan Joaquín Cosío). James Bond yang kurang tampan tetapi berpostur ganteng di usia sekitar 40 tahun dapat menaklukkan hati perempuan lawan mainnya dalam beberapa adegan seks. Bond kini, tidak lagi selalu dimanja oleh peralatan canggih. Bond sama sekali tidak dibuatkan kendaraan khusus, Bond harus bertarung dengan mengendarai mobil, motor, boat dan pesawat tanpa merek. Di pertarungan darat, laut dan udara ini, Bond malah harus pakai kendaraan apa adanya. Bahkan, untuk boat dan pesawat harus menggunakan kendaraan yang sangat kuno dan jauh dari teknologi tinggi.

2. Makna konotatif dalam representasi film James Bond 007 *Quantum of Solace*:

James Bond yang diperankan Daniel Craig berbeda dengan peran James Bond jaman dulu yang flamboyan dan cenderung playboy, kini tidak lagi mengesankan itu. Bond yang tetap hebat, tangguh dan handal, kini tidak terlalu peduli pada penampilan lagi, tetapi tampak lebih maskulin, berani, tidak sabar, kotor, pekerja keras, keringetan dan juga terkesan ceroboh, dan sedikit adegan seks. Film ini terkesan anti-klimaks yang sejak awal sudah memperlihatkan ketegangan mulai dari deru mobil dan ledakan senapan ini justru lemas ketika di akhir cerita. Gadis Bond kali ini adalah seorang mata-mata Bolivia kekar bernama Camille. Namun secara keseluruhan, film ini tetap memuaskan penggemar Bond di era Daniel Craig. Image baru seorang James Bond berhasil dibangun oleh Daniel Craig. Bond yang tampil di film ini adalah Bond yang bukan robot. Bond juga manusia biasa yang juga bisa merasakan cinta, benci, marah hingga dendam. Bahkan kini tak lagi kita temui ucapan Bond ketika memperkenalkan diri, "Bond, James Bond".

3. Makna mitos dalam representasi film James Bond 007 *Quantum of Solace*:
utusan kerajaan Inggris, memberantas kejahatan dan menyelamatkan ekosistem di bumi

Film ini cukup menghibur dengan actionnya yang cukup seru. Bond digambarkan sebagai manusia yang keras dan penuh dendam. Semua itu karena dendam akibat kematian dan juga pengkhianatan kekasihnya. Bahkan di film ini

apayang dilakukan Bond melebihi dari apa yang seharusnya dilakukan sebagai seorang agen rahasia kerajaan Inggris, tetapi lebih banyak dilakukannya karena urusan pribadi. James Bond harus menghadapi seorang yang sadis berkedok pecinta lingkungan yaitu Dominic Greene yang berusaha menguasai perekonomian negara Bolivia. Greene adalah contoh penjahat abad ke-21 yang bertindak sebagai aktivis lingkungan yang ditujukan untuk melindungi sumber daya alam Amerika Latin namun ujung-ujungnya menggunakan status aktivis tersebut untuk keuntungannya sendiri. Air adalah sesuatu yang banyak diabaikan manusia, tetapi bisa menjadi harta yang berharga di masa depan. Dominic ternyata membendung oase-oase di tengah gurun dan sungai-sungai yang menjadi sumber air rakyat Bolivia di tengah gurun. Ketika rakyat Bolivia kekurangan air, akan menjual air tersebut dengan harga sangat mahal.

5.2 Saran

5.2.2 Saran Filosofis

Melihat kondisi lingkungan sekarang ini, diharapkan semua makhluk hidup di bumi ini sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan keseimbangan ekologi lingkungan. Strategi dengan membangun energi alternatif seperti etika atau tindakan yang diambil tentang hubungan dengan lingkungan akan berpengaruh bagi lingkungan dan manusia itu sendiri. Kemampuan kita untuk menyadari hal tersebut akan menentukan bagaimana hubungan kita sebagai manusia dan lingkungan kita.

Hal ini memerlukan pembiasaan diri menyadari hubungan manusia dengan lingkungan bahwa manusia bertugas menjaga lingkungan seperti yang telah dipaparkan demi menjaga kelangsungan manusia itu sendiri dimasa yang akan datang.

5.2.2 Saran Akademis

Diharapkan perkembangan-perkembangan teknologi animasi didunia perfilman harus menjadi bahan pertimbangan dalam perancangan sistem informasi dalam lingkungan pendidikan. Trend teknologi informasi saat ini yang memberikan kebebasan kepada pengguna untuk memilih solusi teknologi yang optimal untuk mengatasi problem informatikanya merupakan langkah yang sebaiknya diikuti karena akan mengoptimasikan biaya, sumber daya dan pemakaian teknologi.

5.2.3 Saran Praktis

Diharapkan industri perfilman dalam negeri terutama rumah produksi animasi mampu berpartisipasi dalam memproduksi film animasi yang dapat diambil pesan moralnya tanpa melupakan isi entertainment. Mengingat produksi film animasi action di Indonesia masih banyak kekurangannya. Sebaiknya para pengamat dan pengkritik film-film layar lebar, memberikan pandangan yang lebih baik lagi untuk kemajuan industri perfilman dalam negeri ini. Dengan ide-ide atau pandangan dari para

pengamat dan pengkritik film, dunia perfilman dalam negeri dapat berkontribusi dikancah internasional.